

USULAN PROPOSAL
Penelitian



STRATEGI PENGEMBANGAN KOPI DI KOPERASI SOLOK RADJO

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Ir. Mahmud, M.Si/0004046401 (Ketua)
Mardianto, S.P. M.Si/1019037001 (Anggota)
Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801 (Anggota)
Yusmi Nelvi, S.P. M.Si/1018078301 (Anggota)
Dulnovembri (Anggota)

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
SEPTEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo
Peneliti/Pelaksana :
Nama Lengkap : Ir. Mahmud, M.Si
NIDN : 0004046401
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
No HP : 081371576219
Alamat surel (e-mail) :
Anggota Tim :
Nama Lengkap : Mardianto, S.P. M.Si/1019037001
Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801
Yusmi Nelvi, S.P. M.Si/1018078301
Dulnovembri
Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Tahun Pelaksanaan : 2018
Sumber Dana : UMMY
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 4.500.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 4.500.000,-

Solok, 05 September 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua,


(Ir. Mahmud, M.Si)
NIP. 196404041990031004


(Ir. Mahmud, M.Si)
NIDN. 0004046401

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY


(Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E. M.M)
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
1. PENDAHULUAN	1
2. TINJAUAN PUSTAKA	3
3. METODE	5
4. JADWAL	6
5. DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Penelitian ini membahas tentang “Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo Nagari Aie dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil Koperasi Solok Radjo dan untuk mengetahui Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo .

Bagi penulis memperoleh pengetahuan baru tentang masalah pertanian khususnya sektor tanaman kopi. Bagi yang membutuhkan informasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun suatu kebijakan yang menyangkut usahatani kopi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi koperasi untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik serta bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kemajuan koperasi.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan di Kenagarian Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan Kenagarian Aie Dingin merupakan sentra tanaman kopi arabika terbesar di Kabupaten Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dan dalam penelitian ini terdapat dua jenis sampel yaitu *key informan* dan petani, untuk *key informan* dilakukan dengan *purposive sampling* dan pengambilan sampel untuk petani menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel yang berimbang. Untuk kebutuhan analisis data, petani di tetapkan sebanyak 38 orang sebagai sampel, Koperasi Solok Radjo sebagai *key informan* di tetapkan sebanyak 3 orang.

Untuk mengetahui tujuan penelitian yang pertama yaitu tentang profil Koperasi Solok Radjo maka di analisis secara deskriptif dan untuk tujuan penelitian yang kedua untuk mengetahui strategi pengembangan kopi di Koperasi Solok Radjo digunakan analisis SWOT,

Dari hasil analisis SWOT didapat perpotong keempat garis faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dengan koordinat (0,8 ; 1,07) yang mana koordinat ini masuk pada kuadran 1, yakni strategi agresif. Strategi ini menunjukkan situasi yang sangat menguntungkan, artinya berusahatani kopi di Koperasi Solok Radjo memiliki peluang dan kekuatan (S-O) lebih besar dari pada kelemahan dan ancaman (W-T), sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Dengan demikian, strategi yang tepat untuk mengembangkan usahatani kopi adalah mendukung strategi pertumbuhan yang agresif (*aggressive growth oriented strategy*). Untuk itu strategi ini dapat ditempuh Melalui Pengembangan perkebunan rakyat yang terkontrol dengan prinsip pengelolaan pertanian yang komprehensif dan berkelanjutan. Berusaha memproduksi biji kopi terbaik dengan dengan menerapkan prosedur pasca panen yang teruji, terukur dan terkontrol. Mengembangkan pasar biji kopi (*green bean*) nasional sebagai pasar tertinggi yang mampu memberikan keuntungan lebih tinggi ditingkat petani kopi.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Kopi, koperasi

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kopi merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang mempunyai kontribusi cukup nyata dalam perekonomian Indonesia, yaitu sebagai penghasil devisa, sumber pendapatan petani, penghasil bahan baku industri, penciptaan lapangan kerja dan pengembangan wilayah (Sutriyono, 2009).

Indonesia merupakan negara ekportir kopi terbesar keempat di dunia, setelah negara Brazil, Vietnam dan Kolombia (International Coffee Organization (ICO) dalam Simamora, 2017). Pada tahun 2017 negara Indonesia telah mengekspor kopi sebanyak 6,891,000 ton, dengan negara tujuan utamanya adalah USA, Jepang, Jerman, Italia, dan Inggris serta negara – negara lainnya (BPS 2017).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mengembangkan tanaman kopi. Kopi salah satu yang termasuk dalam 4 (empat) komoditi yang diekspor setelah kelapa sawit, karet, dan kayu manis (*cassia vera*).

Salah satu lembaga koperasi yang ada di Sumatera Barat adalah Koperasi Solok Radjo. Dimana koperasi ini telah berdiri sejak tahun 2014 hingga sekarang yang di dirikan secara swadaya oleh petani kopi setempat. Biasanya Koperasi Solok Radjo lebih umum dipanggil dengan Solok Radjo

Pada tahun 1990-an terdapat budidaya tanaman kopi besar-besaran di Kabupaten Solok. kopi berupa buah kopi (*cheery*) maupun yang sudah berbentuk biji kopi (*greenbean*) banyak di pasaran tapi dijual dengan harga yang rendah. Akibatnya banyak petani yang meninggalkan budidaya tanaman kopi karena tidak melihat prospek pasar yang baik.

Untuk meningkatkan pendapatan bagi petani kopi juga perlu dilakukan perbaikan pemasarannya terutama dalam memperpendek Jarak tempuh dan akses pasar yang sulit bagi petani untuk memasarkan biji kopi (*greenbean*). Selama ini petani kopi di Kecamatan Lembah Gumanti terutama petani kopi di Nagari Aia Dingin menjual buah kopi kepada pedagang pengumpul, yang jaraknya lumayan jauh yaitu di pasar Alahan Panjang sehingga membutuhkan biaya tambahan lagi bagi petani untuk mencapai pasar. Sebelum berdirinya Koperasi Solok Radjo pedagang pengumpul di pasar Alahan Panjang menjadi pemegang dan pengendali harga dari buah kopi yang dijual oleh petani di Pasar Alahan Panjang dengan harga beli berkisar antara Rp.1.500, - hingga Rp.4.000,-/kg.

Koperasi Solok Radjo mewadahi petani kopi dari tiga kecamatan yaitu Danau Kembar, Lembah Gumanti, dan Lembang Jaya di Kabupaten Solok. Petani yang tergabung di koperasi ini terdiri dari dua kelompok, yaitu petani anggota dan petani binaan. Petani anggota di Koperasi Solok Radjo merupakan petani kopi yang tergabung dari awal berdiri, bisa diartikan bahwa petani anggota adalah pendiri dari Koperasi Solok Radjo. Sedangkan petani binaan adalah petani yang bergabung setelah Koperasi Solok Radjo berdiri. Petani anggota dan petani binaan dapat memanfaatkan fasilitas dan pelayanan dari Koperasi Solok Radjo. Koperasi Solok Radjo mengolah buah kopi (*cheery*) menjadi biji kopi (*greenbean*) siap jual di Unit Pengolahan Hasil (UPH). Di UPH inilah petani dapat menjual hasil panen berupa buah kopi (*cheery*). Biji kopi (*Greenbean*) yang telah diolah akan dipasarkan lagi ke pasar lokal, nasional, hingga ekspor.

Melihat posisi koperasi Solok Radjo yang sangat penting dalam hal pengembangan komoditi kopi di Kabupaten Solok khususnya dalam produksi dan pemasaran biji kopi (*greenbean*) ke konsumen yang berujung pada peningkatan pendapatan petani kopi. Untuk itu perlu dilakukan kajian tentang “**Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo**”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. KOPERASI

1. Pengertian Koperasi

Berdasarkan UU Koperasi tahun 1992 no. 25 tentang pokok-pokok perkoperasi. Koperasi Indonesia adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

2. Fungsi dan Peran Koperasi

Dalam UU NO. 25 TH. 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 4. Fungsi dan peran koperasi adalah:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian Nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian Nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi .

3. Tujuan koperasi

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (UU RI No. 25 tahun 1992 Pasal 3).

4. Syarat koperasi

- a. Koperasi harus memiliki sejumlah anggota
Anggota harus terdiri atas warga negara Indonesia yang:
 - 1) Mampu untuk melakukan tindakan hukum
 - 2) Menerima landasan idiil sebagai asas dan sendi dasar koperasi
 - 3) Sanggup dan bersedia melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 25 tahun 1992, Anggaran Dasar, dan Anggaran Rumah Tangga serta peraturan koperasi lainnya.
 - 4) Anggota yang sudah memenuhi syarat tersebut harus berjumlah sekurang-kurangnya 20 orang.
- b. Koperasi harus memiliki AD dan ART
Dalam melakukan kegiatan, tiap organisasi harus memiliki pedoman dan tata cara bagaimana mencapai tujuan yang telah ditentukan. Di mana tempat dan daerah kerja koperasi, apa asas, tujuan, dan usahanya itu semua terdapat dalam AD dan ART.
- c. Koperasi harus memiliki pengurus
 - 1) Setiap organisasi, termasuk organisasi ekonomi, baik sektor negara, maupun swasta koperasi harus mempunyai pengurus.

5. Prinsip Koperasi

Sitio dan Tamba (2001), mengemukakan bahwa prinsip - prinsip koperasi (*cooperative principles*) adalah ketentuan - ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Lebih jauh, prinsip - prinsip tersebut merupakan “*rules of the game*” dalam kehidupan koperasi. Pada dasarnya, prinsip - prinsip koperasi sekaligus merupakan jati diri atau ciri khas koperasi tersebut. Adanya prinsip koperasi ini menjadikan watak koperasi sebagai badan usaha berbeda dengan badan usaha lain.

B. Manajemen Koperasi

Menurut Anoraga dan Widiyanti (2003), koperasi salah satu bentuk perubahan diharuskan melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan praktek manajemen. Dalam pengertian ini masalah pokoknya adalah manajemen dengan semua fungsi-fungsinya yang meliputi :

1. Perencanaan (*Planing*) meliputi rencana jangka panjang dalam garis besar dan rencana jangka pendek secara terperinci. Rencana merupakan program yang harus dikerjakan

berikan tujuan jelas yang hendak dicapai dengan cara dan tindakan yang akan dikerjakan, bagaimana dan oleh siapa, supaya dapat mencapai tujuan tertentu atau hasil tertentu.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) meliputi pembagian tugas, tanggung jawab, kekuasaan untuk melaksanakan bawahan menurut bagian dan lapangan masing-masing.
3. Penyelarasan (*Coordinating*), menyelaraskan semua bagian dalam koperasi koordinasi meliputi kesatuan bersama dari orang-orang, bahan-bahan alat produksi serta pemasaran, uang dan lain sebagainya untuk berkerja secara keseluruhan.
4. Pengawasan (*Controlling*) adalah mengukur dan menilai semua tindakan bawahan untuk menjamin tercapainya tujuan.

C. Manajemen Pengembangan

Menurut Griffin (2004), manajemen merupakan proses perencanaan /planning, pengorganisasian, pengkoordinasian, serta pengontrolan setiap sumber daya yang ada guna mencapai tujuan yang ditentukan secara efektif dan efisien. Manajemen pengembangan merupakan proses perencanaan/planning, pengorganisasian, pengkoordinasian, serta pengontrolan terhadap suatu usaha dengan ilmu pengetahuan dari teknologi yang bertujuan untuk dapat mengembangkan atau menghasilkan sesuatu.

D. Strategi Pengembangan

Strategi merupakan tindakan awal yang menuntut keputusan manajemen puncak dan sumber daya organisasi yang banyak untuk merealisasikannya. Disamping itu, strategi juga mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang, paling tidak selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat strategi adalah berorientasi ke masa depan. Strategi mempunyai konsekuensi multifungsional atau multidivisional dan dalam perumusannya perlu mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan internal maupun lingkungan eksternal usahatani (David, 2004).

Strategi pengembangan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh individu, kelompok maupun organisasi untuk merubah keadaan sebelumnya kearah yang lebih baik dengan mengorbankan, dan memaksimalkan segala sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Sehingga tercipta suatu kondisi di mana keinginan dan harapan berupa memaksimalkan produktivitas pertanian di masa yang akan datang dapat terwujud.

E. Analisis SWOT

Sedangkan menurut Rangkuti (2005), analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi alternatif dalam suatu usahatani. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities). Namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan pribadi. Dengan demikian, suatu perencanaan strategis (strategic planner) harus menganalisis faktor-faktor strategis suatu usahatani (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Analisis ini terbagi atas 4 (empat) komponen dasar yaitu sebagai berikut:

1. Strength (S), yaitu karakteristik dari lingkungan internal yang dapat dieksploitasi **pengembangan kopi** untuk meraih sasaran kinerja strategis.
2. Weaknesses (W), yaitu karakteristik dari lingkungan internal yang dapat menghalangi atau melemahkan kinerja **pengembangan kopi**.
3. Opportunities (O), yaitu karakteristik dari lingkungan eksternal yang memiliki potensi untuk membantu **pengembangan kopi** meraih atau melampaui sasaran strategisnya.
4. Threats (T), yaitu karakteristik dari lingkungan eksternal yang dapat mencegah **pengembangan kopi** meraih sasaran strategis yang ditetapkan. Dalam perencanaan analisis SWOT.

METODE

A. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Koperasi Solok Radjo yang bertempat di Nagari Aia Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa:

1. Kecamatan Lembah Gumanti merupakan kawasan produsen kopi Arabika terbesar kedua di Kabupaten Solok, dengan produksi pada tahun 2017 sebesar 145,50 Ton, dengan luas lahan 251,00 hektar. (Lampiran 1)
2. Koperasi Solok Radjo merupakan salah satunya koperasi pertanian yang bergerak pada komoditi kopi di Kabupaten Solok.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus (*case study*), yaitu penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, ataupun masyarakat. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta krakter-krakter yang khas dari khusus yang kemudian dari sifat-sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum (Nazir, 2009) dengan desain studi kasus ini untuk menggali dan informasi yang lebih rinci mengenai topik yang diteliti, yaitu strategi pemasaran kopi dikoperasi Solok Radjo dinagari aia dingin di Kabupaten Solok.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sampel penelitian yaitu key informan dan petani. untuk key informan dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan paling mengetahui informasi yang ada di koperasi Solok Radjo. Yaitu Ardi Sunarya sebagai supervisor penelitian, Windi Aghapa sebagai pengembangan dan analisis, dan Bakri Ramansyah sebagai supervisor pembibitan.

Yang kedua, pengambilan sampel untuk petani yang akan dijadikan responden diambil dengan menggunakan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Petani yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 % dengan anggapan dapat mewakili seluruh petani yang ada di Nagari Aia Dingin, banyaknya petani yang diambil adalah 38 petani dari total petani 765 orang.

D. Variabel Pengamatan

Data yang diamati dalam penelitian ini terkait dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Profil koperasi Solok Radjo.
2. Strategi pengembangan kopi dikoperasi Solok Radjo
 - a. Kekuatan.(pengalaman berusahatani, umur petani, jumlah tanggungan keluarga, sarana produksi, kesesuaian lahan, ketersediaan lahan, sumber modal, dan luas lahan).
 - b. Kelemahan.(pekerjaan utama petani, tingkat pendidikan, penerapan teknologi dalam budidaya kopi, jarak kebun, dan industri pengolahan kopi)
 - c. Peluang.(pemasaran, kelompok tani, kerja sama antar lembaga, lembaga keuangan mikro)
 - d. Ancaman.(kebijakan pemerintah , dan hama penyakit tanaman kopi).

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan dan wawancara langsung dengan petani sampel berdasarkan daftar pertanyaan atau *questioner* yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder

dibutuhkan untuk mendukung data pokok dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

Untuk menjawab tujuan penelitian pertama yaitu bagaimana profil Koperasi Solok Radjo maka dianalisa secara deskriptif dengan cara mendeskripsikan setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

Untuk menjawab tujuan penelitian kedua yaitu menentukan strategi yang diperlukan dalam pengembangan kopi di koperasi Solok Radjo digunakan analisis SWOT dengan langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data SWOT

Pengumpulan data SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi faktor lingkungan internal dalam matriks IFE (*Internal Faktor Evaluasi*), dan faktor lingkungan eksternal dalam matriks EFE (*Eksternal Faktor Evaluasi*) pengembangan kopi di Koperasi Solok Radjo Kabupaten Solok. Adapun langkah-langkah pengumpulan data SWOT sebagai berikut:

- a. Identifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan (faktor lingkungan internal), dan faktor-faktor peluang serta ancaman (faktor lingkungan eksternal) dalam kolom 1 (k1). Untuk lebih jelasnya rancangan bentuk penilaian bobot dan rating dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Minggu											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Penelitian												
2	Pelaksanaan Penelitian												
3	Pengumpulan dan Analisa Data												
4	Penyusunan Laporan Penelitian												
5	Seminar												

DAFTAR PUSTAKA

Badan Agribisnis Departemen Pertanian]. 1995. Ekspose hasil-hasil kajian dan perumusan perencanaan pembangunan pertanian berorientasi agribisnis. Jakarta.s Departemen Pertanian.

Dumairy. 1996. Perekonomian Indonesia. Jakarta : Erlangga

Hafsah MJ. 2000. *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*. Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan, Anggota Ikapi.

Hafsah, MJ. 2002. *BisnisGula di Indonesia*. Jakarta: PustakaSinarHarapan.

Haryanto, I. 1995. *Studi Keunggulan Komparatifantar Komoditi Perkebunan diJawa Timur. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.*

Hendrojogi. 1999. *Koperasi, Azas–Azas Teori dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mulyana, D. 2013. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.*

Mawardi, S. 2008. *Strategi Ekspor Komoditas Perkebunan dalam Situasi Krisis Finansial Global, Kasus pada Kopi.Jember: Makalah di sampaikan dalam Seminar Nasional dan Display Product dalam rangka Dies Natalis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Jember ke-44, 23 Desember 2008.*

- Natalia P. 2005. Kajian Kemitraan antara Perum Perhutani dengan Petani Melalui Program PHBM (Kasus di Desa Cibeber II, RPH Leuwiliang, BKPH Leuwiliang KPH Bogor). Skripsi Fakultas IPB. Bogor.
- Pujyanti. 1998. *Perkebunan Besar Sebagai Penyangga Kelestarian Alam. Dalam warta pusat penelitian kopi dan kakao. Jember: Pusat penelitian kopi dan kakao. Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia.*
- Rachbini, D.J. 1997. *Potensi dan Strategi Pengembangan Kelembagaan Agribisnis. Jakarta: Prosiding Industrialisasi, Rekayasa Sosial dan Peranan Pemerintah dalam Pembangunan Pertanian Pusat Penelitian departemen Pertanian.*
- Saragih. 2001. *Program Pembangunan Pertanian 2001-2004.* Jakarta: Departemen Pertanian.
- Sulistiyani, A.T. 2004. *Kemitraan dan Model Pemberdayaan.* Yogyakarta: Gava Media.
- Soemardjo, dkk. 2004. *Teori dan Praktek Kemitraan Agribisnis.* Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soetrisno, dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pertanian.* Malang: Banyumedia Publishing.
- Siswoputranto, P.S. 1993. *Kopi Internasional dan Indonesia.* Kanisius. Yogyakarta
- Soetrisno, N. 2008. *Krisis Global dan Kebutuhan Reorientasi Strategi Pembangunan Pertanian. Jember: Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional dan Display Product dalam rangka Dies Natalis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Jember ke-44, 23 Desember 2008.*
- Wibowo, R. 2000 *Ekonometrika Analisis Data Parametrik Jember* Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Wulandari, A. E. 2004. *Kemitraan Petani Tembakau Besuki Voor Oogost Kasturi dengan Pengusaha di Kabupaten Jember: Faktor-Faktor pendorong dan Rancangan Bentuk Kemitraannya.* Jember Tesis: Program Studi Agribisnis Program Magister Program Pasca Sarjana Universitas Jember.
- Widaningrum, A. 2007. *Analisis Pola Kemitraan Antara Petani Wortel dengan SPA (Sentra Pembangunan Agribisnis di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Buniaji, Kota Batu).* Malang: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor
Pengolah Data	25.000	8 jam/minggu	2 minggu	400.000
Sub Total (Rp.)				400.000
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Jumlah				
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Persiapan Questioner	Pengambilan Data Penelitian Lapangan			
Penjilidan Laporan Kemajuan dan Lap. Akhir				
Surat Menyurat				
Foto Copy				
ATK				
Print Laporan				
Materai 6000				
Jumlah				
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Jumlah				
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya

Sub Total (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (RP)				4.500.000,-

Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana (Sumber Dana LP3M UMMY)



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Mahmud, M.Si
NIDN : 0004046401
Pangkat/Golongan : Penata III/c
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul: **Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo** yang diusulkan dalam skema Hibah Penelitian LP3M UMMY untuk tahun anggaran 2018/2019 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas UMMY.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Solok, September 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua,

(Ir. Mahmud, M.Si)
NIP. 196404041990031004

(Ir. Mahmud, M.Si)
NIDN. 0004046401

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

(DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM)
NIDN. 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 09/ST-P/LP3M-UMMY/IX-2018

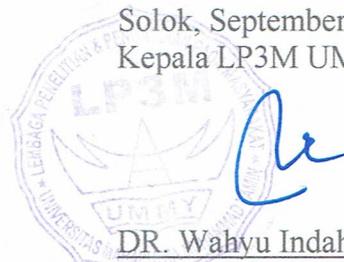
Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Ir. Mahmud, M.Si
NIDN : 0004046401
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta / 4 April 1964
Pangkat/Golongan Ruang : Penata III/c
Prodi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo”** pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, September 2018
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402